

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA), yang merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini dipilih karena memiliki kinerja keuangan yang stabil, kapitalisasi pasar yang besar, serta menjadi salah satu emiten perbankan yang aktif dalam mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten. Penelitian ini berfokus pada pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan menggunakan Tobin's Q. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2011 hingga 2025 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Sejarah PT Bank Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) resmi didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV oleh Sudono Salim. Pada awal berdirinya, entitas ini sempat bernama NV Perseroan Dagang Dan Industri Semarang Knitting Factory, sebelum akhirnya beralih fokus secara penuh ke sektor perbankan. Pada dekade 1970-an hingga 1980-an, BCA mengalami perkembangan pesat dengan memperluas jaringan kantor cabang di berbagai wilayah Indonesia serta menjadi salah satu pelopor dalam pengembangan teknologi informasi

perbankan melalui peluncuran jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang terintegrasi.

Memasuki akhir dekade 1990-an, Indonesia dilanda krisis moneter Asia (1997-1998) yang berdampak sangat parah terhadap sistem perbankan nasional. Pada masa krisis tersebut, BCA mengalami penarikan dana nasabah secara besar-besaran (*bank run*). Hal ini memaksa pemerintah Indonesia turun tangan, sehingga BCA ditetapkan sebagai *Bank Take Over* (BTO) dan direstrukturisasi di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Melalui proses rekapitalisasi yang komprehensif, BCA berhasil memulihkan kondisi keuangannya dengan cepat dan mengembalikan kepercayaan nasabah.

Setelah melalui masa pemulihan, BCA memasuki babak baru dalam tata kelola perusahaan. Pada tahun 2000, pemerintah melalui BPPN melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* / IPO) saham BCA di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode emiten BBCA. Langkah ini menjadikan BCA sebagai perusahaan publik yang dituntut untuk lebih transparan dan akuntabel. Selanjutnya, pada tahun 2002, pemerintah secara resmi melepas kepemilikan saham mayoritasnya kepada konsorsium yang dipimpin oleh Farallon Capital dan Grup Djarum.

Di era modern, di bawah naungan pemegang saham pengendali Grup Djarum (melalui PT Dwimuria Investama Andalan), BCA terus bertransformasi menjadi bank swasta terbesar di Indonesia. BCA secara konsisten berinovasi dalam layanan perbankan transaksi dan digital, seperti pengembangan *internet banking* (KlikBCA) dan *mobile banking* (BCA mobile). Hingga saat ini, BCA terus

mempertahankan posisinya sebagai bank dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia, sekaligus menjadi salah satu institusi keuangan paling stabil yang menyalurkan kredit ke berbagai segmen mulai dari korporasi, komersial, hingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Central Asia Tbk

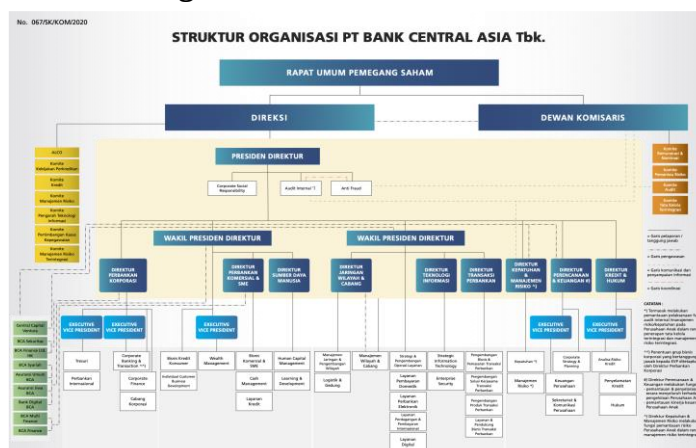
Visi PT Bank Bank Central Asia Tbk;

Menjadi bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

Misi PT Bank Bank Central Asia Tbk;

1. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
3. Meningkatkan nilai *franchise* dan nilai *stakeholder* BCA.

3.1.3 Struktur Organisasi PT Bank Central Asia Tbk



Sumber: www.bca.co.id

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi PT Bank Central Asia Tbk

Struktur organisasi Bank BCA memiliki tugas dan fungsi yang dirancang untuk mendukung operasional perbankan yang efisien. Berikut adalah beberapa tugas dan fungsi utama dari struktur organisasi Bank BCA:

1. Direksi

- Menyusun dan mengimplementasikan strategi perusahaan guna mencapai visi dan misi;
- Merancang keputusan dalam pengambilan strategi pada segi operasional, keuangan, dan pengembangan bisnis perusahaan;
- Memastikan dalam semua operasional bank berjalan sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku;
- Melakukan pelaporan dan tanggungjawab kepada pemegang saham dan memastikan transparansi pada tata kelola perusahaan;
- Melakukan identifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kinerja bank.

2. Komisaris

- Pengawasan kinerja direksi serta memastikan operasional bank berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
- Memberikan saran kepada direksi terkait sarana dan strategi bisnis dan kebijakan perusahaan;
- Melakukan kepastian bank dalam mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku;

- Mampu melakukan penilaian kinerja direksi dan memberikan rekomendasi dalam perbaikan jika diperlukan;
- Memimpin dalam komite seperti komite audit, komite risiko, dan komite nominasi dan remunerasi sebagai pendukung pengawasan yang efektif.

3. Unit Bisnis

- Melakukan pengembangan dan pengelolaan produk layanan perbankan seperti kredit mikro, tabungan, deposito, dan layanan lainnya sebagai upaya pemenuhan kebutuhan nasabah;
- Meningkatkan pendapatan bank melalui strategi pemasaran dan pengelolaan portofolio bisnis;
- Memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sebagai upaya peningkatan loyalitas dan kepercayaan nasabah;
- Mampu mengidentifikasi dan pengelolaan risiko yang terkait dengan operasional dan bisnis unit;
- Memberikan pengawasan yang optimal pada semua lini aktivitas bisnis unit yang berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

4. Unit Audit Internal

- Mampu melaksanakan pengauditan terhadap aktivitas operasional, keuangan, dan manajemen risiko untuk memastikan efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap kebijakan internal serta peraturan eksternal;
- Memberikan pemberian rekomendasi perbaikan kepada manajemen berdasarkan temuan audit sebagai upaya peningkatan kinerja dan tata kelola;

- Mampu melakukan identifikasi peluang sebagai upaya peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
- Mampu menyampaikan sebuah laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- Melakukan kerja sama dengan audit eksternal sebagai upaya penyelarasan dalam proses audit.

5. Unit Teknologi Informasi

- Melakukan pemeliharaan sistem seperti aplikasi perbankan, sistem pembayaran, dan layanan *online banking*.
- Melindungi informasi data dan sistem bank dari ancaman *siber* dengan penerapan protokol keamanan yang *modern* dan pemantauan potensi ancaman;
- Mampu memberikan dukungan teknologi kepada seluruh unit kerja tersebar sebagai upaya memastikan operasional tanpa hambatan;
- Mengadopsi teknologi terbaru sebagai peningkatan layanan perbankan;
- Memastikan semua data nasabah dan operasional bank dikelola dengan bijak sebagai pendukung pengambilan keputusan yang berbasis data yang akurat;
- Mampu memberikan kepastian bahwa sistem *IT* mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar industri perbankan yang berlaku.

3.1.5 Anak Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk

Dalam memberikan layanan finansial yang komprehensif, BCA didukung oleh sejumlah anak perusahaan, antara lain:

1. PT BCA *Finance* (Pembiayaan Kendaraan)
2. PT Bank BCA Syariah (Perbankan Syariah)
3. PT BCA Sekuritas (Penjamin Emisi Efek)
4. PT Asuransi Umum BCA (*BCA Insurance*)
5. PT Asuransi Jiwa BCA (*BCA Life*)
6. PT BCA *Multi Finance* (Pembiayaan Sepeda Motor)
7. PT BCA Digital (Perbankan Digital)

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2023: 16) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode eksplanatori. Menurut Sugiyono (2019: 36), penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan kausal antara variabel independen, yaitu Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Equity* (ROE), terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2011–2025.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 68) variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai dari suatu objek atau aktivitas yang mengalami perubahan tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel:

1. Variabel independen (*Independent Variable*): Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Equity* (ROE), yang mencerminkan alokasi dana tanggung jawab sosial serta efektivitas perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba.
2. Variabel dependen (*Dependent Variable*): Nilai Perusahaan, yang mencerminkan nilai pasar dari suatu perusahaan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepedulian sosial dan profitabilitas perusahaan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y) (Yulfiatmi, 2021)	Persepsi pasar terhadap nilai perusahaan yang mencerminkan kombinasi nilai pasar ekuitas dan liabilitas dibandingkan dengan total asset.	<i>Tobin's Q</i> $= \frac{EMV + D}{TA} \times 100\%$ Keterangan: EMV = Nilai Pasar Ekuitas atau Harga Saham x Saham Beredar; D = Total Liabilitas; TA = Total Aktiva)	Rasio
Biaya <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (X1) (Tristiani, 2019)	Total pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung konsep <i>Triple Bottom Line</i> (<i>Profit, People, Planet</i>) dalam satu tahun buku yang	<i>Ln CSR</i> $= LN (\text{Biaya CSR})$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	ditransformasikan ke Logaritma Natural.		
<i>Return On Equity (ROE)</i> (X2) (Otoritas Jasa Keuangan, 2025)	Rasio kinerja keuangan yang mengukur efektivitas dan efisiensi bank dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri (<i>equity</i>). Berdasarkan standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2025, ROE merupakan indikator utama profitabilitas untuk mengevaluasi tingkat kesehatan dan pengembalian investasi pemegang saham suatu Bank Umum.	<i>Return On Equity</i> $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

(Data Diolah 2026)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs web resmi PT Bank Central Asia Tbk Periode 2011-2025.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka statistik terkait Biaya CSR, ROE, dan komponen harga saham

PT Bank Central Asia Tbk. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari data sekunder. Menurut Sugiyono (2023: 137) menyatakan bahwa:

“Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain-lain.”

Data sekunder yang diolah berupa *time series* tahunan selama 15 tahun (periode 2011-2025). Data tersebut diperoleh dari *Annual Report* (Laporan Tahunan) dan *Sustainability Report* (Laporan Keberlanjutan) PT Bank Central Asia Tbk yang diunduh secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs web resmi bank www.bca.co.id.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019: 126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan publikasi PT Bank Central Asia Tbk.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 133), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan secara konsisten menerbitkan laporan tahunan dan keberlanjutan yang telah diaudit selama periode 2011–2025.

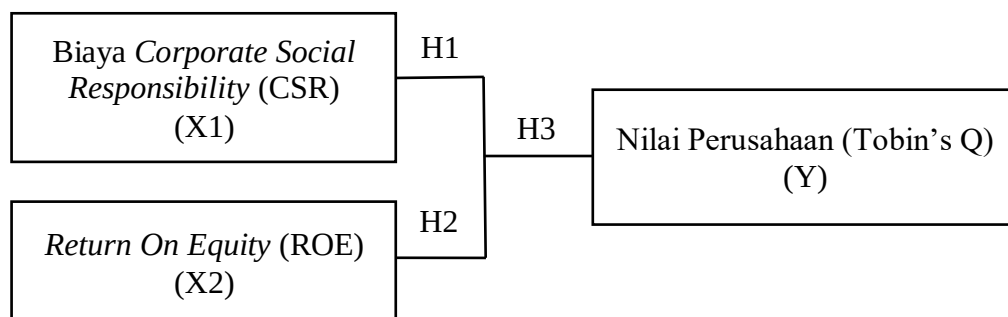
2. Laporan memuat kelengkapan data nominal Biaya CSR, Laba Bersih, Total Ekuitas, Total Aktiva, dan Total Liabilitas.
3. Memiliki data harga saham penutupan (*closing price*) dan jumlah saham beredar untuk menghitung proksi *Tobin's Q*.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen, yaitu biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Equity* (ROE), terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*. Hubungan antar variabel tersebut divisualisasikan dalam bentuk paradigma penelitian untuk memperjelas arah pengaruh yang akan diuji dalam penelitian ini.

Biaya CSR dan ROE diasumsikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, model penelitian ini digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian.

Gambar 3.3 berikut menunjukkan paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3.2 Model Penelitian

Model penelitian dalam studi ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan. Secara matematis, model penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
- X_1 = Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)
- X_2 = Return on Equity (ROE)
- α (alpha) = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- ε (epsilon) = *Error term* (variabel lain di luar model)

Di mana nilai perusahaan sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh biaya CSR dan ROE sebagai variabel independen. Model ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial maupun simultan antar variabel penelitian.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mereduksi dan menyajikan data agar lebih mudah dipahami. Analisis ini akan mendeskripsikan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi menggunakan *software* SPSS.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, data harus memenuhi uji prasyarat asumsi klasik agar persamaan regresi menghasilkan penduga yang tidak bias (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pengujian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (dapat diuji menggunakan analisis kurva *Normal P-P Plot* atau *Kolmogorov-Smirnov*).

2. Uji Multikolinearitas

Menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (CSR dan ROE). Model yang baik tidak terjadi multikolinearitas, ditunjukkan dengan nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (dilihat dari penyebaran titik-titik pada grafik *Scatterplot*). Model regresi dinyatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas (lulus uji) apabila titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas (seperti menyempit, melebar, atau bergelombang), serta tersebar secara merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4. Uji Autokorelasi

Menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan periode sebelumnya, yang umumnya dilakukan menggunakan uji *Durbin-*

Watson. Model regresi dinyatakan terbebas dari gejala autokorelasi, baik positif maupun negatif (lulus uji), apabila nilai hitung *Durbin-Watson (DW)* berada di antara nilai batas atas (dU) dan nilai $4 - dU$. Secara matematis, kriteria kelulusan ini dirumuskan sebagai: $dU < DW < 4 - dU$.

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis statistik dalam penelitian ini disusun untuk menguji pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, pengujian dilakukan terhadap masing-masing koefisien regresi variabel independen, yaitu β_1 untuk biaya CSR dan β_2 untuk ROE. Secara simultan, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Biaya CSR dan ROE secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (Signifikansi) $< 0,05$, maka ditolak dan diterima.

Artinya, Biaya CSR dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- 2) Jika nilai probabilitas (Signifikansi) $> 0,05$, maka diterima dan ditolak. Artinya, Biaya CSR dan ROE secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis statistik secara simultan:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- $H_3 : \beta_1 \neq 0 \text{ dan/atau } \beta_2 \neq 0$

Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t (uji parsial) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Biaya CSR secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, serta pengaruh ROE secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (Signifikansi) $< 0,05$, maka ditolak dan diterima. Artinya, variabel independen (Biaya CSR / ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Jika nilai probabilitas (Signifikansi) $> 0,05$, maka diterima dan ditolak. Artinya, variabel independen (Biaya CSR / ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk hipotesis secara parsialnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya CSR terhadap Nilai Perusahaan

- $H_{01} : \beta_1 = 0$

Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- $H_1 : \beta_1 \neq 0$

Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan

- $H_{02} : \beta_2 = 0$

Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- $H_2 : \beta_2 \neq 0$

Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.2.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (*Biaya CSR dan ROE*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (*Nilai Perusahaan*) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Mengingat penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang digunakan untuk

evaluasi model adalah nilai *Adjusted R Square (Adjusted)* guna menghindari bias peningkatan nilai akibat penambahan variabel.